

Hari ini, Jokowi Bertemu 10 Ribu Petani

Kegiatan Syukuran Hasil Bumi di Bandar

BATANG - Hari ini, Rabu (8/6/2022), Presiden Joko

Widodo dijadwalkan menghadiri pertemuan dengan 10 ribu petani dari berbagai daerah di Jawa Tengah dan perwakilan dari Jawa Barat serta Jawa Timur dalam rangkaian acara syukuran Hasil Bumi Perhutanan So-

sial di Lapangan Dusun Cepoko, Desa Tumbrep, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang.

"Alhamdulillah, hadir memenuhi undangan kami, Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo.

Tentu ini kehormatan yang luar biasa, Presiden berkeinginan hadir pada acara syukuran hasil bumi," ujar Ketua Umum Gerakan Masyarakat (Gema) Perhutanan Sosial

▶ ke hal 2 kol 5

Hari ini, Jokowi Bertemu 10 Ribu...

dari halaman 1

Indonesia, Siti Fikriyah, Selasa (7/6/2022).

Fikriyah didampingi sejumlah pengurus Gema lainnya mengatakan, bahwa dalam acara syukuran tersebut Presiden Joko Widodo akan melihat kirab hasil bumi masyarakat seperti pisang, nanas, carica, mangga, terong belanda, dan masih banyak lainnya. Presiden Jokowi juga akan melihat tarian tradisional yang akan dibawakan oleh para petani.

"Acara syukuran ini adalah bentuk ungkapan rasa syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkah-Nya, serta sebagai tanda terima kasih kepada Presiden Jokowi terhadap beberapa kebijakan yang benar-benar menyentuh para petani dan masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar hutan," katanya.

Dijelaskan Fikriyah, kebijakan Presiden Jokowi selama memimpin dinilai menyentuh petani dan masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar hutan, yaitu kebijakan perhutanan sosial, kebijakan kawasan hutan dengan pengelolaan khusus

(KHDPK) serta kebijakan penyelesaian penguasaan tanah dalam kawasan hutan, utamanya permukiman di dalam kawasan hutan.

"Perhutanan sosial ini memberi berkah, membuat para petani dapat merasa ayem bisa menggarap hutan, bisa panen. Banyak juga petani dari desa-desa yang dengan lahan pertanian terbatas, dan satu-satunya lahan yang bisa dimanfaatkan adalah hutan di sekitar mereka. Sekarang dengan perhutanan sosial mereka menggarap lahan, menanam, dan sudah menghasilkan. Ini berkah yang baik dan harus disyukuri. Saking senangnya bahkan petani membawa hasil bumi mereka sukarela. Alhamdulillah. Berkah memberkahi," jelas Fikriyah.

Selain itu, lanjut Fikriyah, juga dengan adanya kebijakan penyelesaian permukiman di dalam kawasan hutan, turut menjadi angin segar, karena mencapai sekitar 1.023 titik yang tersebar di 27 kabupaten/kota dan 268 desa di Jawa.

"Pada tahun 2021, beberapa persoalan agraria dampungan Gema sudah kami

selesaikan dan menerima beberapa sertifikat seperti di Malang, Nganjuk, dan Batu, Jawa Timur. Adapun untuk di Kabupaten Batang sudah terbit delapan surat keputusan perhutanan sosial yang luas lahannya mencapai sekitar 1.000 hektar," katanya.

Adapun untuk luas lahan yang sudah digarap para petani di Jawa Tengah, kata dia, sudah mencapai sekitar 10 ribuan hektar.

Ia mengatakan, pihaknya akan memamerkan hasil bumi seperti pisang, nanas, carica, mangga, dan terong belanda serta tarian tradisional yang dibawakan oleh petani saat Presiden Jokowi hadir di Omah Tani Desa Tumbrep, Kecamatan Bandar.

"Sungguh ini tahun-tahun yang luar biasa dan kami sangat bersyukur sebagai orang Jawa, kami merasa perlu untuk berterima kasih kepada Presiden atas hal-hal baik tersebut. Kami berharap hal-hal baik ini dapat terus dilanjutkan. Jadi besok adalah acara bersuka cita, bergembira, penuh rasa syukur," tandas Fikriyah. (fel)